

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 3 TURATEA KABUPATEN JENEPONTO

Agustina Rahayu¹, Baharuddin², Andi Halimah³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: agustinarahayu1821@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Media Gambar
Berseri,
Keterampilan
Menulis Cerita
Pendek.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek peserta didik yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto, 2) untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek peserta didik yang diajar menggunakan media gambar berseri kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto, 3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan menggunakan desain *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Analisis data dilakukan melalui statistik hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik setelah diajar menggunakan media gambar berseri. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan antara nilai yang diajar yaitu 84 dengan nilai yang tidak diajar sebesar 66,25 serta hasil uji hipotesis nilai Sig. (2-tailed) $< \alpha$ atau $0,00 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto.

Abstract

Keywords:
The Series Picture
Media, on Short Story
Writing Skills.

This study aims to: 1) determine the short story writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 3 Turatea, Jeneponto Regency, who are not taught using series picture media; 2) determine the short story writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 3 Turatea, Jeneponto Regency, who are taught using series picture media; and 3) determine the effect of using series picture media on the short story writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 3 Turatea, Jeneponto Regency. This research is a quasi-experimental study using a pretest-posttest nonequivalent control group design. The sampling technique used is saturated sampling. The instrument used in this study is a test. Data analysis was carried out using statistical methods. The results of data analysis show an improvement in students' short story writing skills after being taught using series picture media. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical analyses. This effect can be seen from the increase in the mean score, with students taught using the media achieving an average score of 84, compared to 66.25 for those who were not. The hypothesis test result shows a Sig. (2-tailed) value $< \alpha$ or $0.00 < 0.05$, indicating that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, the results of this study show that series picture media have a significant effect on the short story writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 3 Turatea, Jeneponto Regency.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah pembelajaran yang wajib disetiap jenjang Pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar peserta didik terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Peserta didik diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, pembelajaran berbahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan untuk memperluas wawasan. Kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara tertulis adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan menyampaikan suatu peristiwa dan lain-lain. (Suparman dan Theresia Durang: 2021).

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan secara bertahap dan praktik yang dilakukan secara teratur. Peranan guru terhadap tingkat keaktifan menulis peserta didik juga dapat berpengaruh seperti bagaimana memfasilitasi peserta didik untuk menulis, memberikan motivasi untuk menulis serta dalam memilih pembelajaran yang dipadu dengan media kelas. (Muhammad Abdu Renza, dkk: 2022).

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang dilakukan guru diupayakan interaktif antarpeserta didik, interaktif antarguru dan peserta didik, pembelajaran yang inspiratif, menyenangkan, materi yang menantang, aktivitas pembelajarannya memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup. (Dian Indah Suryani, dkk: 2018). Pembelajaran menulis cerpen di Sekolah Dasar selain bertujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar peserta didik dalam

mengepresiasi sastra, juga melatih keterampilan peserta didik menggali nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen sehingga dapat mencintai cerpen yang pada akhirnya diharapkan mereka dapat menciptakan cerpen-cerpen yang bermutu. menulis dalam perspektif Islam, yaitu suatu perintah dan keharusan bagi seluruh manusia. Sebagaimana Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam QS. Al-Qalam/68:1, yang berbunyi:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Terjemahnya:

“Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan”.

Dalam ayat ini, Allah bersumpah dengan *qalam* (pena) dan segala sesuatu yang ditulis dengannya. Hal itu untuk menyatakan bahwa *qalam* itu termasuk nikmat besar yang dianugerahkan Allah kepada manusia, di samping nikmat pandai berbicara dan menjelaskan sesuatu kepada orang lain. Dengan *qalam*, orang dapat mencatat ajaran agama Allah yang disampaikan kepada para rasul-Nya dan mencatat pengetahuan-pengetahuan Allah yang baru ditemukannya. Dengan surat yang ditulis dengan *qalam*, orang dapat menyampaikan berita gembira dan berita duka kepada keluarga dan teman akrabnya. Dengan *qalam*, orang dapat mencerdaskan dan mendidik bangsanya dan banyak lagi nikmat yang diperoleh manusia dengan *qalam* itu. Selain nikmat itu, Allah *subhanahu wa ta'ala* memberikan nikmat kepada manusia untuk pandai berbicara, menulis dan menjelaskan sesuatu kepada orang lain.

Pembelajaran menulis cerpen dapat membantu peserta didik untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Seorang guru dapat membantu peserta didik mencurahkan isi batinnya, ide dan pengalamannya melalui bahasa yang indah, dengan melatih peserta didik menulis cerpen. (Cut Putri Lestari: 2023). Peserta didik akan termotivasi untuk belajar

bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dan menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila peserta didik dapat memilih kata-kata dengan cermat untuk di tulis dalam cerpen.

Pembelajaran menulis cerpen memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berbahasa siswa. Namun, penelitian yang ada masih banyak berfokus pada keterampilan menulis secara umum dan belum secara khusus mengkaji strategi efektif dalam pembelajaran menulis cerpen. Menyadari pentingnya pembelajaran menulis cerpen bagi peserta didik di sekolah dasar maka pembelajaran tersebut perlu mendapat perhatian yang serius. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen di sekolah masih mengalami kendala dan cenderung dihindari oleh peserta didik. Hal ini di sebabkan karena tidak adanya pemahaman nilai dan manfaat lainnya yang dapat diperoleh peserta didik ketika menulis cerpen. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran cerpen masih kurang sehingga minat dan kompetensi peserta didik menulis cerpen juga tidak memadai. (Rully Ramadhan, M. dan Firman Syah, E).

Kendala yang terkadang ditemui oleh peserta didik dalam menulis cerpen antara lain; kesulitan menemukan ide, kesulitan menentukan kata-kata dalam menulis cerpen, kesulitan dalam memulai menulis, kesulitan mengembangkan ide menjadi cerpen karena minimnya penguasaan kosakata, dan kesulitan menulis cerpen karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, imajinasinya, serta kurang mampu menghubungkan antara dunia khayal dengan dunia nyata ke dalam cerpen. (Kunana Ika Filaili: 2021).

Upaya untuk memperbaiki pembelajaran yang kurang bervariasi perlu adanya media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran bagi peserta didik sekolah dasar sangatlah banyak, namun dalam pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan

fungsi dan kebutuhan pengajaran. Beberapa media yang relevan dalam materi menulis cerpen ini di antaranya media gambar berseri, media kartu gambar, media poster, media papan cerita dan media komik. Namun di SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto masih kurang menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi.

Isu dan masalah pembelajaran menulis cerpen tersebut harus di atasi sehingga peserta didik dapat menulis cerpen dengan jalan mencurahkan ide sesuai dengan aturan-aturan dalam menulis cerpen. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu menerapkan media yang menarik dan sesuai dengan karakter dan minat belajar peserta didik. Media yang di maksud, yaitu gambar berseri. Media gambar seri ialah media yang dapat dilihat serta memiliki karakter sederhana, mudah dipahami, mudah dilihat dan memudahkan dalam kegiatan menulis. (Rusty Saraswati, Wini Tarmini: 2022).

Penerapan media gambar berseri dalam keterampilan menulis cerpen peserta didik dapat meningkat karena media ini inovatif dalam merangsang peserta didik dapat berinteraksi dengan huruf dan kata serta memberikan motivasi untuk lebih mengenal huruf dan kata. Dengan menggunakan media gambar berseri dalam keterampilan menulis cerpen, peserta didik mudah memahami pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam diri peserta didik.

Menurut (Fahrudin dan Erni Oktavia: 2020) gambar berseri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Anak berlatih mengungkapkan adegan dan kegiatan-kegiatan tersebut yang apabila dirangkai menjadi suatu cerita. Sedangkan menurut (Sahno: 2022) Gambar Berseri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Setiap gambar menceritakan bagian dari cerita tersebut, kemudian gambar tersebut dapat disusun secara urut sehingga membentuk sebuah cerita yang runtut. Media gambar berseri merupakan

sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antar gambar yang satu dengan gambar lainnya. Media gambar berseri adalah media yang berisi gambar-gambar berseri, dimana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental*. *Quasi experimental* yaitu jenis penelitian yang pandang sebagai penelitian yang tidak sebenarnya. *Quasi Experimental* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

Adapun Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajar menggunakan media gambar berseri dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diajar menggunakan media media gambar berseri. Setiap kelompok yang ada diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan dan terakhir diberikan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang memiliki 2 rombongan belajar dengan jumlah sebanyak 40 peserta didik.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan maksud dan tujuan untuk menggeneralisasikan hasil

penelitian atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI A dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang yang akan diajar menggunakan media gambar berseri, dan kelas IV B dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri.

Untuk memperoleh data yang tepat, peneliti melakukan beberapa tahap dalam mengumpulkan data seperti pemberian tes. Ada 3 tahap yang dilakukan yaitu *pretest*, *treatment* (pemberian perlakuan) dan *posttest* dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto dengan menggunakan media gambar berseri.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat yang diajar menggunakan media tebak tempel dan yang diajar dengan menggunakan media kartu huruf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Deskriptif Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang Diajar Menggunakan Media Gambar Berseri

Penggunaan media gambar berseri berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto, maka penulis mengumpulkan data dari instrumen tes dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pretest Posttest yang Diajar Menggunakan Media Gambar Berseri

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	PD1	60	90
2.	PD2	45	80
3.	PD3	55	90
4.	PD4	50	85
5.	PD5	45	85
6.	PD6	65	95
7.	PD7	55	80
8.	PD8	60	85
9.	PD9	50	75
10.	PD10	45	80
11.	PD11	60	90
12.	PD12	40	75
13.	PD13	45	85
14.	PD14	50	80
15.	PD15	45	75
16.	PD16	65	95
17.	PD17	50	85
18.	PD18	45	80
19.	PD19	40	80
20.	PD20	70	90
Jumlah		1040	1680

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang diajar menggunakan media gambar berseri, setelah dilakukan *pretest* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Pretest Kelas Eksperimen

Interval	fi	%
0-54	12	60%
55-64	5	25%
65-74	3	15%
75-84	0	0%
85-100	0	0%
Jumlah	20	100%

Tabel kategorisasi dan persentase *pretest* eksperimen menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis cerita pendek peserta didik pada kategori sangat rendah dengan persentase 60% terdapat 12 orang peserta didik, kategori rendah dengan persentase 25% terdapat 5 orang peserta didik, dan kategori sedang dengan persentase 15% terdapat 3 orang peserta didik. Jadi, keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas eksperimen yang diajar menggunakan media gambar berseri berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 60%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang diajar menggunakan media gambar berseri, setelah dilakukan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Posttest Kelas Eksperimen

Interval	f _i	%
50-58	3	16.67%
59-67	2	11.11%
68-76	3	16.67%
77-85	3	16.67%
86-94	7	38.88%
Jumlah	18	100%

Tabel kategorisasi dan persentase *posttest* menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis cerita pendek peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 45% terdapat 9 orang peserta didik dan kategori sangat tinggi dengan persentase 55% terdapat 11 orang peserta didik. Jadi, keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas eksperimen yang diajar menggunakan media gambar berseri berada pada kategori baik dengan persentase 45%.

Deskriptif Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang tidak Diajar Menggunakan Media Gambar Berseri

Hasil keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri, maka penulis mengumpulkan data dari instrumen tes dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Pretest Posttest yang Tidak Diajar Menggunakan Media Gambar Berseri

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	PD1	60	75
2.	PD2	45	70
3.	PD3	50	70
4.	PD4	35	50
5.	PD5	50	75
6.	PD6	60	75
7.	PD7	50	65
8.	PD8	60	70
9.	PD9	55	75
10.	PD10	40	60
11.	PD11	60	75
12.	PD12	45	60
13.	PD13	30	65
14.	PD14	50	70
15.	PD15	40	55
16.	PD16	60	75
17.	PD17	50	65
18.	PD18	35	60
19.	PD19	45	65
20.	PD20	40	50
Jumlah		930	1325

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri, setelah dilakukan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Pretest Kelas Kontrol

Interval	fi	%
0-54	14	70%
55-64	6	30%
65-74	0	0%
75-84	0	0%
85-100	0	0%
Jumlah	20	100%

Tabel kategorisasi dan persentase *pretest* kontrol menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis cerita pendek peserta didik pada kategori sangat rendah dengan persentase 70% terdapat 14 orang peserta didik dan kategori rendah dengan persentase 30% terdapat 6 orang peserta didik. Jadi, keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 70%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri, setelah dilakukan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Posttest Kelas Kontrol

Interval	Fi	%
0-54	2	16.67%
55-64	4	27.78%
65-74	8	5.55%
75-84	6	22.22%
85-100	0	27.78%
Jumlah	20	100%

Tabel kategorisasi dan persentase *pretest* kontrol menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis cerita pendek peserta didik pada kategori sangat rendah dengan persentase 10% terdapat 2 orang peserta didik, kategori rendah dengan persentase 20% terdapat 4 orang peserta didik, kategori sedang dengan persentase 40% terdapat 8 orang peserta didik dan kategori tinggi dengan persentase 30% terdapat 6 orang peserta didik. Jadi, keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri berada pada kategori sedang dengan persentase 40%.

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis cerita pendek dengan jumlah 20 peserta didik sebagai responden menunjukkan analisis data *pretest* dengan nilai

rata-rata 52, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 70, dan nilai terendah yaitu 40. Sedangkan hasil analisis data *posttest* dengan nilai rata-rata 84, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 90, dan nilai terendah yaitu 75.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD

Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang diajar menggunakan media gambar berseri pada *pretest* berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 60% terdapat 12 orang peserta didik dan pada *posttest* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 55% terdapat 11 orang peserta didik. Dengan demikian, keterampilan menulis cerita pendek peserta didik yang diajar menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik yang signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis cerita pendek dengan jumlah 20 peserta didik sebagai responden menunjukkan analisis data *pretest* dengan nilai rata-rata 48, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 60, dan nilai terendah yaitu 30. Sedangkan hasil analisis data *posttest* dengan nilai rata-rata 67,50, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 75, dan nilai terendah yaitu 50.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang diajar menggunakan media gambar berseri pada *pretest* berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 70% terdapat 14 orang peserta didik dan pada *posttest* berada pada kategori sedang dengan persentase 40% terdapat 8 orang peserta didik. Dengan demikian, keterampilan menulis cerita pendek peserta didik yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri tidak dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS *for windows* versi 25 diperoleh hasil uji normalitas α lebih besar dari 0,05 sehingga berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dari dua kelas berasal dari data yang homo atau sama, sehingga dari uji homogenitas diperoleh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai sig adalah 0,3. Karena

tingkat signifikansi α lebih kecil dari sig SPSS ($0,05 < 0,3$) maka dapat dikatakan bahwa *pretest* kontrol eksperimen atau nilai-nilai hasil keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto homogen.

Selanjutnya adalah uji hipotesis, uji yang dihasilkan berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Sig. (2- tailed) $< \alpha$ atau $0,00 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen. Sehingga kesimpulan penelitian atau hipotesis yang diterima H1 yaitu terdapat perbedaan antara yang diajar dengan yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri.

SIMPULAN

Keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang diajar menggunakan media gambar berseri yaitu *pretest* terdapat 60% peserta didik dengan kategori sangat rendah, 25% peserta didik dengan kategori rendah, 15% peserta didik dengan kategori sedang, dan nilai rata-rata sebesar 55. Sedangkan *posttest* terdapat 45% peserta didik dengan kategori tinggi, 55% peserta didik dengan kategori sangat tinggi dan nilai rata-rata sebesar 84.

Keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto yang tidak diajar menggunakan media gambar berseri yaitu *pretest* terdapat 70% peserta didik dengan kategori sangat rendah, 30% peserta didik dengan kategori rendah, dan nilai rata-rata sebesar 48. Sedangkan *posttest* terdapat 10% peserta didik dengan sangat rendah, 20% peserta didik dengan kategori rendah, 40% peserta didik dengan kategori sedang, 30% peserta didik dengan kategori tinggi dan nilai rata-rata sebesar 66,25.

Sehingga penggunaan media gambar berseri berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta

didik kelas IV SD Negeri 3 Turatea Kabupaten Jenepono.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparman, Theresia Durang. (2021). "Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo". *Jurnal Onoma*, vol. 7, no. 1.
- Muhammad Abdu Renza, dkk. (2022). "Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 7. No. 2.
- Muh Alwi HS. (2017). "Penafsiran M.Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Mishbah: Dari Teks Ke Lisan", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Putri Lestari, Cut. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen Tahun Pelajaran 2022/2023", *Jurnal Pendidikan, Sains dan Humaniora*, vol. 11 no. 4.
- Ika Filaili, Kunana. (2021). "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah", *Jurnal Ilmiah Saraswati*, vol. 3 no.1.
- Rusty Saraswati, Wini Tarmini. (2022). "Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Seri di SD Perumnas Suradita". *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3.
- Fahrudin, Erni Oktavia. (2021). "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Cerita Berseri Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen Di Kelompok BTK Negeri Pembina Ampenan)", *JUMPA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, vol 1, no. 1.
- Sahno. (2022). "Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar". *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 1. no. 1.
- Dian Indah Suryani, dkk. (2018). "Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pi-Mtps Kelas IV SD". vol. 2, no. 1.
- Husein Batubara, Hamdan. (2020). "*Media Pembelajaran Efektif*". Semarang: Fatawa Publishing.
- Inesa Tri Mahardika Pratiwi dan Rini Intansari Meilani. (2018). "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 3. no. 2.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalifah Mustami, Muh. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishing.
- Sahno. (2022). "Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar". *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 1. no. 1.
- Siregar, Syafruddin. (2005). *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta CV: Bandung.